

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dilaksanakan pada semua jenis dan jenjang pendidikan, termasuk di Sekolah Menengah Pertama. Usaha Kesehatan Sekolah adalah salah satu usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah dengan anak didik beserta lingkungan sekolahnya sebagai sasaran utama.

Setiap UKS sebaiknya memiliki catatan siswa yang datang berobat. Selama ini UKS di SMP N 1 Salatiga menggunakan sistem manual (dicatat di buku) untuk proses pendataan siswa yang ditangani di UKS. Penyajian informasi di UKS memiliki peranan yang penting untuk mengetahui kondisi kesehatan siswa di sebuah sekolah. Penyajian informasi ini masih beraneka ragam, mulai dari yang manual (informasi tertulis dalam sebuah buku laporan), bahkan ada yang sudah menggunakan komputer.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan lakukan, saat ini SMP Negeri 1 Salatiga masih menggunakan sistem manual dalam menyajikan informasi tentang data obat yang dimiliki, sampai dengan data siswa yang dirawat di UKS. Jumlah siswa pada tahun pelajaran 2014/2015 adalah 702 siswa, dengan rincian jumlah siswa kelas VII adalah 228 siswa, kelas VIII adalah 213 siswa, kelas IX adalah 238 siswa, dan jumlah siswa kelas Akselerasi adalah 23 siswa. Sepanjang tahun pelajaran 2014/2015 dari bulan Agustus 2014 sampai dengan bulan Juli 2015, jumlah pasien yang telah ditangani oleh UKS adalah 217 siswa, dengan rincian jumlah siswa kelas VII adalah 74 siswa (32,46%), kelas VIII adalah 56 siswa (26,29%), kelas IX adalah 83 siswa (34,87%), dan jumlah siswa kelas Akselerasi adalah 4 siswa (17,39%).

Jumlah siswa pada tahun pelajaran 2015/2016 adalah 681siswa, dengan rincian jumlah siswa kelas VII adalah 233 siswa, kelas VIII adalah 227 siswa, kelas IX adalah 212 siswa, dan jumlah siswa kelas Akselerasi adalah 9 siswa.

Pada tahun pelajaran 2015/2016 dari bulan Agustus 2015 sampai dengan Februari 2016, UKS sudah menangani 185 siswa, dengan rincian siswa dari kelas VII adalah 91 siswa (39,06%), siswa dari kelas VIII adalah 67 siswa (29,52%), siswa dari kelas IX adalah 27 siswa (12,74%), dan tidak ada siswa yang berasal dari kelas Akselerasi. Semua data tentang pasien tertulis di buku laporan, dan disimpan di rak arsip. Pelaporan ditulis oleh petugas piket saat itu (siswa yang ikut ekstra kurikuler Palang Merah Remaja/PMR) secara bergantian, sehingga tulisan pada buku laporan tidak rapi.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dikembangkan aplikasi yang bisa mengakomodir kebutuhan penyajian informasi UKS di SMP Negeri 1 Salatiga. Judul yang dipilih adalah **“PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SMP NEGERI 1 SALATIGA”** sebagai judul Tugas Akhir.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada pengembangan sistem informasi UKS di SMP Negeri 1 Salatiga adalah: “Bagaimanakah Mengembangkan Sistem Informasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 1 Salatiga?”

## **1.3. Batasan Masalah**

Sebagai batasan masalah pada tulisan ini adalah terbatas pada:

- 1) *Form* data pasien, *form* data obat, *form* data petugas, dan *form* data Kartu Menuju Sehat Sekolah di UKS SMP Negeri 1 Salatiga.
- 2) Program yang digunakan adalah *Microsoft Visual Basic 2010 Express* dan database MySQL sebagai tempat penyimpanan data.

## **1.4. Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan aplikasi sistem informasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 1 Salatiga.

#### 1.4.2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

##### 1) Bagi mahasiswa

Mahasiswa dapat mengimplementasikan pemrograman pada *Microsoft Visual Studio 2010* terutama *Visual Basic 2010 Express* untuk mengembangkan Sistem Informasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 1 Salatiga.

##### 2) Bagi siswa

- a. Siswa mengetahui data rekam medis selama menjadi siswa di SMP Negeri 1 Salatiga.
- b. Siswa mendapatkan pelayanan yang lebih baik dan lebih cepat.

##### 3) Bagi petugas UKS

- a. Petugas UKS dapat merekap data pasien yang ditangani dengan lebih cepat dan mudah.
- b. Petugas tidak memerlukan tempat menyimpan data yang luas.

##### 4) Bagi sekolah

Kepala Sekolah dapat memperoleh informasi data UKS secara cepat dan mudah.

### 1.5. Metode Penelitian

#### 1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mendapatkan data-data yang diperlukan dalam pembahasan tugas akhir ini adalah:

##### 1) Metode Observasi

Dilakukan pengamatan langsung ke lapangan tentang database yang dibutuhkan, agar dalam pembuatan aplikasi bisa sesuai dengan kondisi yang diinginkan.

##### 2) Metode Dokumentasi

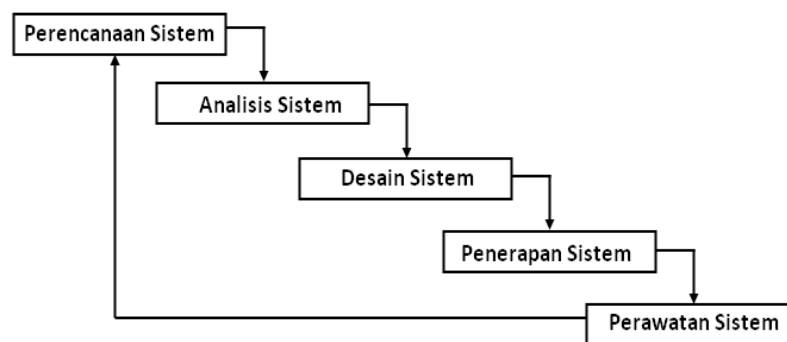
Pengumpulan berkas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan UKS di SMP Negeri 1 Salatiga, mulai dari kondisi UKS sampai dengan catatan-catatan pada buku laporan, terutama tentang data pasien yang telah ditangani sejak tahun pelajaran 2014/2015 sampai saat ini.

### 1.5.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode dalam pengembangan sistem menggunakan metode dengan siklus hidup pengembangan sistem (*System Development Life Cycle – SDLC*). Menurut Aji Supriyanto (2007:271), metode SDLC menggunakan pendekatan sistem yang disebut dengan pendekatan air terjun (*waterfall approach*), yang menggunakan beberapa tahapan dalam mengembangkan sistem, antara lain:

- 1) Perencanaan sistem (*system planning*)
- 2) Analisis sistem (*system analys*)
- 3) Desain/perancangan sistem (*system design*)
- 4) Penerapan/implementasi sistem (*system implementation*)
- 5) Perawatan sistem (*system maintenance*)

Tahapan tersebut dinamakan tahap air terjun (*waterfall*) karena pada setiap tahapan sistem akan dikerjakan secara berurut dan menurun dari perencanaan, analisis, desain, implementasi, dan perawatan. Pada setiap tahapan sistem bisa melakukan revisi atau perbaikan sistem sebelumnya. Hal ini digambarkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Siklus Hidup Pengembangan Sistem

#### 1) Tahap Perencanaan Sistem

Tahap perencanaan sistem adalah tahap awal pengembangan sistem yang mendefinisikan perkiraan kebutuhan-kebutuhan sumber daya seperti perangkat fisik, manusia, metode (teknik dan operasi), dan anggaran yang sifatnya masih umum. tahap perencanaan ini dilaksanakan setelah adanya kebijakan dari pimpinan organisasi untuk melakukan pengembangan sistem informasi.

## 2) Tahap Analisis Sistem

Tahap analisis sistem adalah tahap penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru atau diperbarui.

## 3) Tahap Desain Sistem

Tahap desain sistem adalah tahap setelah analisis sistem yang menentukan proses data yang diperlukan oleh sistem baru. Tujuan tahap desain adalah untuk memenuhi kebutuhan para pemakai, serta memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli teknik lain yang terlibat.

## 4) Tahap Implementasi

Tahap implementasi atau penerapan adalah tahap dimana desain sistem dibentuk menjadi suatu kode (program) yang siap untuk dioperasikan.

## 5) Tahap Pemeliharaan

Tahap pemeliharaan merupakan tahap yang dilakukan setelah tahap implementasi, yang meliputi pemakaian atau penggunaan, audit sistem, penjagaan, perbaikan, dan peningkatan sistem.

## 1.6. Kerangka Laporan

Kerangka laporan berisi:

### BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian, serta kerangka laporan.

### BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai dasar-dasar teori yang digunakan untuk menyelesaikan pembuatan tugas akhir, meliputi: Penelitian Terdahulu, Sistem Informasi, Pengembangan Sistem Informasi, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Visual Basic 2010 Express, MySQL, *Unified Modeling Language* (UML), dan Metode Pengujian *Black Box*.

### BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini meliputi: Analisis Sistem, dan Desain Sistem.

#### BAB IV. IMPLEMENTASI DAN ANALISIS HASIL

Bab ini berisi tentang cara mengimplementasikan dan menjalankan aplikasi.

#### BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran.